

ABSTRAK

Nama : Sulis Setyowati
NIM : 20210301142
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul : **Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian *Stunting* pada Balita Usia 12-59 Bulan di Puskesmas Kecamatan Duren Sawit Tahun 2023**

Stunting merupakan salah satu permasalahan gizi yang menjadi fokus Pemerintah Indonesia, hal ini karena permasalahan gizi berdampak pada kualitas sumber daya manusia (SDM). Penetapan Lokasi Fokus Intervensi Penurunan *Stunting* dari 19 Kelurahan yang ada di Jakarta Timur, 6 kelurahan diantaranya berasal dari wilayah kerja daerah Duren Sawit maka dari itu Puskesmas Kecamatan Duren Sawit merupakan lokasi fokus (lokus) penanganan *stunting* di Kota Jakarta Timur. Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balita usia 12-59 bulan di Puskesmas Kecamatan Duren Sawit. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain studi kasus kontrol dengan jumlah sampel 82 orang, yang terdiri dari kelompok kasus sebanyak 41 dan kelompok kontrol sebanyak 41 orang. Penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data primer yang diperoleh melalui kuesioner dengan wawancara responden dan data sekunder diperoleh melalui telaah dokumen medis. Data dianalisis dengan menggunakan uji *chi-square* dan menunjukkan hasil terdapat hubungan antara riwayat BBLR ($p\text{-value}=0,040$), status ekonomi ($p\text{-value}=0,023$), pengetahuan Ibu ($p\text{-value}=0,044$) dengan kejadian *stunting* pada balita usia 12-59 bulan di Puskesmas Kecamatan Duren Sawit Tahun 2023. Sedangkan tidak terdapat hubungan antara riwayat ASI Eksklusif ($p\text{-value}=0,423$), status imunisasi ($p\text{-value}=0,199$) dengan kejadian *stunting* pada balita usia 12-59 bulan. Maka dari itu, diharapkan untuk para kader posyandu, tenaga kesehatan dari Puskesmas Kecamatan Duren Sawit jika program pos gizi yang dilaksanakan oleh Puskesmas Kecamatan Duren Sawit dapat rutin dijalankan setidaknya setiap dua minggu sekali, hal tersebut untuk memenuhi kebutuhan asupan nutrisi yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan balita sehingga dapat menurunkan angka permasalahan *stunting* di wilayah Puskesmas Kecamatan Duren Sawit.

Kata Kunci: *Stunting*, riwayat BBLR, status ekonomi, pengetahuan Ibu, riwayat ASI Eksklusif, status imunisasi

6 Bab, xiv, 79 halaman, 2 gambar, 11 tabel, 6 lampiran

Referensi: 62 (2010-2022)

ABSTRACT

Name : Sulis Setyowati
NIM : 20210301142
Program Study : Public Health
Title : **Factors Associated with the Incidence of Stunting in Toddlers Aged 12-59 Months at the Duren Sawit District Health Center in 2023.**

Stunting is one of the nutritional problems that is the focus of the Government of Indonesia, this is because nutritional problems have an impact on the quality of human resources (HR). Determining Locations of Stunting Reduction Interventions from 19 Kelurahan in East Jakarta, 6 of them come from the working area of Duren Sawit area, therefore the Duren Sawit District Health Center is a focus location (locus) treatment of stunting in East Jakarta City. The aim of the study was to determine the factors associated with the incidence of stunting in toddlers aged 12-59 months at the Duren Sawit District Health Center. This type of research is quantitative with a case-control study design with a total sample of 82 people, consisting of 41 case groups and 41 control groups. This study uses the Simple Random Sampling technique. This study uses primary data collection methods obtained through questionnaires with interviews with respondents and secondary data obtained through medical document review. Data were analyzed using the chi-square test and showed that there was a relationship between history of LBW ($p\text{-value}=0.040$), economic status ($p\text{-value}=0.023$), mother's knowledge ($p\text{-value}=0.044$) and the incidence of stunting in toddlers aged 12 -59 months at the Duren Sawit District Health Center in 2023. Meanwhile, there is no relationship between history of exclusive breastfeeding ($p\text{-value} = 0.423$), immunization status ($p\text{-value} = 0.199$) and the incidence of stunting in toddlers aged 12-59 months. It is hoped that posyandu cadres, health workers from the Duren Sawit District Health Center if the nutrition post program implemented by the Duren Sawit District Health Center can be run routinely at least once every two weeks, this is to meet the nutritional intake needs needed for the growth and development of toddlers so that they can reduce the number of stunting problems in the Duren Sawit District Health Center area.

Keywords: Stunting, history of LBW, economic status, mother's knowledge, history of exclusive breastfeeding, immunization status

6 Chapters, xiv, 79 pages, 2 pictures, 11 tables, 6 attachment

References: 62 (2010-2022)